

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian *Survey* yaitu, penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013:7). Dengan tipe penelitian *Deskriptif* dan *Explanatif*.

Menurut Sugiyono (2013:6) tipe penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sedangkan tipe penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuisioner, test, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2013:6).

B. Operasional Variabel

1. Variabel Disiplin Pegawai(Y)

a. Defenisi Disiplin Pegawai

Disiplin merupakan sikap ketaatan dan kepatuhan pegawai terhadap aturan yang berlaku berupa ketaatan terhadap aturan

kantor, tanggung jawab yang tinggi dan penggunaan fasilitas kantor dengan baik.

b. Indikatornya :

1) Ketaatan terhadap aturan kantor, aspek yang diukur :

- Masuk kantor dan keluar kantor selalu tepat waktu
- Pemanfaatan jam kantor secara efektif
- Berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan

2) Tanggung jawab yang tinggi, aspek yang diukur :

- Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- Melaporkan hasil pekerjaan pada atasan

3) Menggunakan peralatan kantor dengan baik, aspek yang diukur:

- Menggunakan peralatan kantor sesuai kebutuhan
- Merawat alat kantor dengan baik

c. Klasifikasi pengukuran :

Selalu : 5

Sering : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

2. Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X)

a. Defenisi Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya pemimpin yang selalu melibatkan bawahan dalam membuat keputusan bersama, yang mendengar kritik, saran atau pendapat bawahan dan yang melakukan kerja sama dengan bawahan.

b. Indikator Gaya Kepemimpinan :

1) Keputusan dibuat bersama, aspek yang diukur :

- Melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan
- Melibatkan bawahan dalam membuat keputusan
- Melakukan aktivitas bersama

2) Mendengar kritik, dan saran dari bawahan, aspek yang diukur :

- Mendengar kritik dari bawahan
- Mendengar saran dari bawahan
- Mendengar pendapat dari bawahan

3) Melakukan kerja sama dengan bawahannya, aspek yang diukur:

- Bekerja sama dengan bawahan dalam pencapaian tujuan organisasi
- Terjun langsung kelapangan untuk menjalankan tugas

c. Klasifikasi pengukuran :

Selalu	: 5
Sering	: 4
Kadang-kadang	: 3
Jarang	: 2
Tidak pernah	: 1

C. Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:90). Berdasarkan pengertian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 128 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:91). Berdasarkan pengertian ini maka, dalam penelitian ini digunakan teknik sampel *Stratified Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan berstrata (Sugiyono, 2013:93). Yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah seluruh unsur

pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 30 orang.

3. Responden

Berdasarkan penentuan sampel diatas maka yang menjadi responden adalah :

- a. Pimpinan Satpol PP : 1 Orang
- b. Kepala Bidang : 4 Orang
- c. Kepala Seksie : 7 Orang
- d. Staf : 18 Orang
- Jumlah : 30 Orang

D. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data :
 - a. Kuisioner yaitu, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - b. Observasi yaitu, melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti.

2. Data Sekunder yaitu, data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat pada Satpol PP Provinsi NTT.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh, baik melalui kuisisioner maupun observasi diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing yaitu, proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.
- b. Koding yaitu, kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.
- c. Tabulasi data yaitu, menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas.

2. Teknik analisis data

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013:6).

Untuk keperluan interpretasi data, maka ditetapkan kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi : jumlah responden x nilai tertinggi
- b. Skor terendah : jumlah responden x nilai terendah
- c. Interval : $\frac{\text{skor tertinggi}-\text{skor terendah}}{\text{jumlah klasifikasi pengukuran}}$
- d. Klasifikasi penilaian :

Sangat Baik = Sangat Tinggi

Baik = Tinggi

Cukup Baik = Sedang

Tidak Baik = Rendah

Sangat Tidak Baik = Sangat Rendah

b. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampel sejauhmana kuisisioner yang diajukan dapat menjaring data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiono (2013:109) uji validitas satu instrument menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat.

Hasil uji validitas tiap butir dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan

menggunakan teknik korelasi *person product moment*, dengan rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

rx_y : koefisien korelasi variable bebas

n : jumlah responden

x : total skor variable bebas

y : total skor variable terikat

xy : total perkalian antara x dan y

Apabila skor item mempunyai koefisien korelasi (r) antar skor butir dengan skor total minimal sebesar $\geq 0,30$ maka item dalam kuisioner dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai item pengukur (Sugiyono, 2010:142-143).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument adalah suatu alat ukur untuk menyimak sejauhmana kemantapan, ketetapan dan homogenitas instrument bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2003:100). Dengan demikian instrument yang reliabel menegaskan alat pengukur

dapat dipercaya atau diandalkan, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Perhitungan koefisien korelasi dari keseluruhan item (r_i), (Sugiyono, 2017:149) dengan rumus :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

r_i : reliabilitas internal seluruh instrument

r_b : koefisien korelasi product moment belah satu dan belah dua.

Hasil koefisien reliabilitas dalam penelitian digunakan dengan teknik *alpha cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau (0,6).

c. Uji Linearitas Hubungan

1. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval dan rasio. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *korelasi product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi variable bebas

n : jumlah responden

x : total skor variable bebas

y : total skor variable terikat

xy : total perkalian antara x dan y

Nilai korelasi (r) berkisar 0 sampai dengan 1, bila disertai dengan arahnya nilai antara -1 sampai dengan +1. Jika $r = 0$ artinya tidak ada hubungan, $r = -1$ artinya hubungan linear negative sempurna, dan jika $r = +1$ artinya hubungan linear positif sempurna.

Untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan disiplin kerja pegawai

digunakan kriteria pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:214)

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang dikumpulkan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan pendekatan t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya nilai t di konsultasikan dengan t tabel pada $n = 30$ pada tingkat signifikan 95%. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan
- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

3. Uji koefisien determinasi

Analisis determinasi dalam regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y, dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.

Selanjutnya untuk analisis hasil akan digunakan aplikasi SPSS.